



*Historical Tourism*

# **CUNUNG BUDHEG**





# Table of CONTENT

GUNUNG BUDHEG

01

LOCATION

02

SPOTS

03

ACTIVITIES

06

FACILITIES

08

FESTIVALS

10

SOCIAL

12





# GUNUNG BUDHEG

Talking about Gunung Budheg cannot be separated from the terms in that location, and those are Watu Semar, Watu -



Lumbung, Bulak Ombo, Tumpak Kendhit, Goa and Candi Tritis, Joko Budheg, Song Kalar, Ogal-agil, Kelop, Wato Joli, and Watu Sendang. Joko Budheg, or in other words Joko Tawang/Gunung Cikrak, was popularized in 1980th through Ketoprak Siswo Budhoyo's performance in the play "Babad Tulungagung".



# LOCATION



Gunung Budheg berada di Desa Tanggung, Kecamatan Campurdarat, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur. Berbeda dari kebanyakan gunung lainnya, Gunung Budheg berdiri di pinggir kota di tengah-tengah pemukiman warga dan di kelilingi perswamhan, sehingga akses menuju lokasi gunung berada cukup mudah.

Gunung Budheg is located in Tanggung Village, Campurdarat District, Tulungagung Regency, East Java. Unlike most other mountains, Gunung Budheg stands on the city's outskirts amidst residential areas and is surrounded by fields, making access to the mountain location relatively easy.

# SPOTS



MMD UB 504





## PELINGGIH KARANG

Bangunan yang difungsikan sebagai penghormatan secara fisik dan spiritual untuk penunggu pekarangan

This is a building that function as a physical and spiritual honor for *Karang* (Yard) guardians.

## CANDI PADMASARI

Bangunan suci umat Hindu atau Syiwa Budha untuk menaruh sesaji dan wangi-wangian setelah berdoa.

This is a sacred building for Hindu or Shiva Buddhist that is used for placing offerings and fragrant incense after prayer.



## RELIEF KALLA

Jejak spiritual Kapitayan Jawa, jejak spiritual Agama Hindu, penanda tempat suci, pintu gerbang masuk kawasan suci .

The spiritual trail of Javanese Kapitayan, and Hinduism, symbolizes a holy place and the gateway of a sacred area.

## BATU JOKO BUDHEG



Batu berwujud mirip seperti manusia yang terdiri dari kepala, badan, dan kaki, dengan tinggi 25 meter dan lebar 15 meter.

This is a stone with human-like appearance consisting of a head, body, and legs, with 25 meters high and 15 meters wide

## WATU JOLI

Bangunan berbentuk segi empat dengan tinggi 45 cm dan lebar 20 cm, berada di puncak barat Gunung Budheg.

Watu Joli is a rectangular building with a height of 45 cm and a width of 20 cm, located on the west peak of Gunung Budheg.



## REPLIKA WATU JOLI

Merupakan peninggalan kerajaan Majapahit di abad ke-13.

The replica of the Watu Joli inscription on the peak of Gunung Budheg remains from the Majapahit Kingdom in the 13th century.



# ACTIVITIES





## 🔍 HIKING

Gunung Budheg has a peak that is just a little high, so it is suitable for beginner climbers. There are two climbing routes: the main route on the western side with a more accessible trail and the northern route with a more challenging and less frequented terrain.



## 🔍 FLYING FOX

Mount Budheg has a newly inaugurated flying fox facility since December 2019. This flying fox traverses through hilly areas and rice fields, allowing visitors to enjoy the beauty of its nature.

## 🔍 OUTBOUND

Mount Budheg has adequate facilities for various outdoor activities, making it highly suitable for outbound activities.



# FACILITIES



## 🔍 HOMESTAY

If you want to enjoy the serenity on Gunung Budheg without the hassle of bringing a tent, Gunung Budheg has provided homestay for overnight stays.



## 🔍 PRAYER ROOM

Gunung Budheg also provide a prayer room for Muslim.



## 🔍 BALAI PURBA REKSA

Gunung Budheg facilitates visitors who want to hold meetings or gatherings at the Balai Purba Reksa.



# FESTIVALS





## GUNUNG BUDHEG FESTIVAL

Festival Gunung Budheg merupakan festival tahunan yang menampilkan berbagai kesenian dan kebudayaan daerah.

The Gunung Budheg Festival is an annual festival featuring various traditional arts and regional culture.

## KIRAB BUDAYA DAN SEDEKAH BUMI

Festival sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan YME yang dilakukan oleh warga sekitar Gunung Budheg dengan mengarak hasil panen mereka..

This festival is a form of gratitude to God, carried out by locals around Mount Budheg by parading their yields.



# SOCIAL

Masyarakat sekitar Gunung Budheg merupakan masyarakat suku Jawa yang dikenal memiliki watak yang lembut serta unggah-ungguh atau sopan santun dalam berbicara dan bertingkah laku. Beberapa masyarakat memiliki kepercayaan terhadap hal-hal mistis, dan tradisi-tradisi nenek moyang yang tetap dilestarikan untuk menghindari bala atau hal buruk.

People around Gunung Budheg are Javanese who are well known to have a gentle character and are polite in speaking and behave. Some of them have beliefs in mystical things, and ancestral traditions that are still preserved to avoid disaster or bad things.



*Let's Visit*

# GUNUNG BUDHEG



0812 5909 491 (Bapak Agus)



@wisatagunungbudheg